

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF DRUG AMOUNT WITH POTENTIALLY INNAPPROPRIATE PRESCRIBING INCIDENCE BASED ON BEERS CRITERIA

By

Anastasya Dian Nurratri

Background : The elderly are vulnerable to various physical disorders caused by natural factors and disease factors. The aging process occurs due to changes in various organs including the gastrointestinal system, urinary system, central nervous system and others. A potentially inappropriate drug can pose more risks than benefits to the patient, especially when alternative therapies are safer for the same condition. For this reason, the purpose of this study was to look at the pattern of prescribing in geriatric patients at the Inpatient Installation at the Dr. H. Abdul Moeloek.

Methods : This research is a descriptive non-experimental study with a cross-sectional approach. The sampling technique was purposive sampling with simple random sampling technique. The research subjects were the medical records of elderly patients undergoing treatment in inpatient care from August to December 2023 with a total of 54 subjects.

Results: Geriatric patients at the inpatient unit of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek for the August-December 2022 period, there were 34 (63%) male patients and 20 ((37%) female patients. The most geriatric age group was the 60-75 year age group with 49 patients (90.7%). The type of drug consumed the most was ranitidine in 36 patients (10.6%), 34 (63%) patients who received > 5 drugs and ≤ 5 drugs in 20 (37%) patients. 14 (25.9%) patients who had PIP %) of patients Bivariate analysis of the relationship between the number of drugs and potentially inappropriate prescribing events obtained a p-value of 0.363.

Conclusion: The results showed that there was no relationship between the number of drugs and the incidence of PIP in geriatric patients at Dr. H. Abdul Moeloek

Keywords: Geriatrics, Inpatients, Diagnosis

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN JUMLAH OBAT DENGAN KEJADIAN *POTENTIALLY INNAPPROPRIATE PRESCRIBING* BERDASARKAN KRITERIA *BEERS*

Oleh

ANASTASYA DIAN NURRATRI

Latar Belakang : Lansia rentan terhadap berbagai gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor penyakit. Proses penuaan terjadi karena perubahan berbagai organ termasuk sistem gastrointestinal, sistem urinaria, sistem saraf pusat dan lain – lain. Obat yang berpotensi tidak tepat dapat menimbulkan lebih banyak risiko daripada manfaat bagi pasien, terutama jika lebih aman terapi alternatif untuk kondisi yang sama. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pola persepsian pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Subjek penelitian adalah rekam medik pasien lansia yang menjalani perawatan di Rawat Inap pada bulan Agustus – Desember 2023 dengan jumlah 54 subjek.

Hasil: Pasien geriatri di instalasi rawat inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode Agustus-Desember 2022 adalah laki – laki sebanyak 34 (63%) pasien dan perempuan sebanyak 20 ((37%) pasien. Kelompok usia geriatri terbanyak adalah kelompok usia 60 – 75 tahun sebanyak 49 pasien (90.7%). Jenis obat yang dikonsumsi paling banyak adalah ranitidine 36 pasien (10.6%). Pasien yang menerima jumlah obat > 5 obat sebanyak 34 (63%) pasien dan ≤ 5 obat sebanyak 20 (37%) pasien. Pasien yang mengalami PIP sebanyak 14 (25.9%) pasien. Analisis bivariat hubungan jumlah obat dengan kejadian *potentially inappropriate prescribing* didapatkan p-value sebesar 0.363.

Kesimpulan: Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah obat dengan kejadian PIP pada pasien geriatri di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek

Kata kunci : Geriatri, Pasien Rawat Inap, Diagnosis